

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Mengenai penelitian kualitatif, Bogdan dan Biklen beranggapan bahwa penelitian dengan metode kualitatif akan memunculkan data deskriptif sebagai hasil dari lisan maupun dalam bentuk tulisan seseorang dengan tujuan guna mendapatkan hasil penelitian yang cenderung bersifat umum dalam realitas sosial (Sugiyono, 2016). Adapun penelitian deskriptif kualitatif yakni dilakukan guna mengumpulkan informasi baik mengenai peristiwa maupun suatu keadaan yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Arikunto, 2006).

Berdasarkan paparan teori-teori tersebut, penulis merancang penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk mendeskripsikan serta menafsirkan data dari wacana kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu Mosi Tidak Percaya melalui arsip penelitian terdahulu, catatan, artikel, buku serta berbagai sumber dokumentasi lainnya yang kemudian akan dianalisis menggunakan model analisis wacana kritis milik Teun A. van Dijk.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, dimana hasil dari dokumentasi tersebut berasal dari proses pencarian sumber-sumber yang memiliki kaitan dengan penelitian guna menghasilkan data primer dan data sekunder. Sumber dari data primer penelitian ini ada pada lirik lagu “Mosi Tidak Percaya” karya grup band

Efek Rumah Kaca serta data sekunder nya yang bersumber pada dokumentasi seperti dalam bentuk literasi buku, penelusuran internet, jurnal, maupun artikel.

3.3 Pengolahan dan Analisis Data

3.3.1 Analisis Data

Melalui penelitian ini penulis menggunakan metode analisis wacana kritis milik Teun A. Van Dijk untuk menganalisis teks atau lirik lagu, yakni menguraikan teks pada struktur makro dimana struktur makro memiliki kaitan dengan tema lagu tersebut, kemudian penguraian pada superstruktur yaitu bagian dimana potongan-potongan pendapat atau kerangka suatu teks disusun serta struktur mikro memiliki keterkaitan tentang bagaimana makna dari pendapat yang disampaikan dengan mengamati bagian-bagian kecil dalam teks tersebut (Eriyanto, 2001). Adapun bagian kognisi sosial serta konteks sosial yang akan dianalisis melalui studi literatur dan sumber dokumentasi lainnya.

3.3.2 Validitas Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan peningkatan ketekunan dalam proses validitas data. Menurut Sugiyono (2016), peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan ini tentu menjadi salah satu cara untuk melakukan uji validitas karena data yang didapat dan diolah oleh peneliti, memerlukan peningkatan ketekunan dalam prosesnya